

Pengelolaan Manajemen Risiko Kehilangan pada Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM 10

Kiki Kurniawan¹, Nuryanto²

^{1,2}Universitas Teknologi Digital

kikikurniawan11211423@student.stembi.ac.id¹,

nuryanto@digitechuniversity.ac.id²

ABSTRACT

The research entitled Management of Loss Risk Management at Indomaret Raya Jonggol Cileungsi Km 10. This study aims to determine the management of risk management for the prevention of loss of goods, and aims to determine efforts to resolve lost goods at Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM 10. The results show that Indomaret has implemented several risk management practices to reduce losses such as the use of CCTV and strict stock counting procedures. However, there are still some weaknesses in managing the risk of loss such as security when the shop is closed at night, there is no guard such as security in the shop-house area which is at risk of theft. Therefore, security is needed in the shop area to reduce the risk of loss.

Keywords : Management, Risk of loss, management.

ABSTRAK

Penelitian berjudul Pengelolaan Manajemen Risiko kehilangan Pada Indomaret Raya Jonggol Cileungsi Km 10. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen resiko pencegahan kehilangan barang, dan bertujuan untuk mengetahui upaya penyelesaian kehilangan barang di Indomaret raya jonggol Cileungsi KM 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indomaret telah mengimplementasikan beberapa praktik manajemen risiko untuk mengurangi kehilangan seperti penggunaan CCTV dan prosedur penghitungan stok yang ketat. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan dalam pengelolaan risiko kehilangan seperti keamanan di saat toko tutup di malam hari tidak ada penjagaan seperti security di area ruko toko yang beresiko pencurian. Oleh karena itu diperlukannya security di area toko guna mengurangi risiko kehilangan.

Kata Kunci: Manajemen, Risiko kehilangan, pengelolaan.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dimana semakin tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi akan semakin tinggi pula kebutuhan manusia. Tidak menutup kemungkinan, tingkat kriminalitas pun semakin sering terjadi. Hal ini bisa terjadi karena dimana seseorang tidak adanya penghasilan serta kebutuhan yang mendesak sehingga seorang tersebut melakukan tindak kriminalitas di berbagai tempat, ditambah situasi sangat mendukung seperti kurangnya tingkat keamanan sehingga pelaku tindak kriminalitas dapat menjalankan tindakannya dengan lancar.

Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik diantaranya karyawan yang berkualitas, adanya struktur organisasi yang memadai menciptakan suasana kerja yang sehat karena setiap staf bisa mengetahui apa wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing,

gunamelayani kebutuhan orang lain, sedangkan melayani yaitu membantu menyiapkan (membantu apa yang diperlukan seseorang). Menghindari penyimpangan dan kerugian, oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem pengendalian internal, salah satunya manajemen risiko.

Manajemen risiko kehilangan adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk meminimalisir bahkan mencegah terjadinya risiko kehilangan pada perusahaan. Dimana didalamnya ada kegiatan identifikasi, perencanaan, strategi, tindakan, pengawasan dan evaluasi terhadap hal-hal negatif yang kemungkinan akan menimpa usaha tersebut. Bisa dikatakan sebagai jenis manajemen atau metode untuk mencegah suatu perusahaan mengalami masalah seperti kerugian yang besar, gulung tikar dan kehilangan.

PT Indomarco Prismatama atau yang sering dikenal dengan nama Indomaret merupakan jaringan minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas outlet atau toko penjualan kurang dari 200 m². Banyak nya outlet yang tersebar hampir seluruh wilayah Indonesia dengan lokasi yang strategis seperti dekat lingkungan masyarakat bahkan banyak tersebar di beberapa tempat wisata. Hal ini memudahkan masyarakat untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya, berbagai kebutuhan sehari-hari baik secara bulanan ataupun kebutuhan yang mendesak dengan lebih mudah dan praktis dengan konsep minimarket yang modern sehingga mampu memberikan kenyamanan ketika sedang berbelanja.

Untuk mencapai suatu tujuan pada setiap organisasi atau perusahaan tentu akan ada suatu kendala dan hambatan, baik secara internal maupun eksternal. Kendala dan hambatan tersebut pasti ada dalam setiap perusahaan yang biasanya mencakup pada kerugian hal ini lah yang dikenal dengan istilah risiko.

Dari uraian di atas, sudah seharusnya organisasi atau perusahaan memperhatikan pengelolaan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisir serta mencegah kemungkinan risiko terkhusus pada kehilangan barang tanpa terkecuali seperti yang sering terjadi pada Indomaret. Untuk mencapai pelayanan yang baik, perusahaan sebaiknya menerapkan strategi-strategi sebagai kerangka kerja dan landasan untuk mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan oleh manajemen. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat sistem dengan tujuan mengatur kegiatan operasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul **Pengelolaan Manajemen Risiko Kehilangan Pada Indomaret Raya Jonggol Cileungsi Km.10.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln dalam (albi anggito, 2018) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif deskriptif peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan

dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang di ungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya (albi anggito, 2018).

Fokus penelitian berfungsi sebagai pembatas studi membatasi peneliti dalam mengumpulkan data, adapun fokus pada penelitian ini adalah bagaimana cara Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM 10 dalam mengelola risiko kehilangan yang dihadapi.

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen Sumberdaya Manusia (MSDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu yang berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuannya. Manajemen merupakan suatu cara yang harus dilakukan agar organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, sebuah organisasi kegiatan manajemen sangatlah penting.

Hasibuan 2003:10, dalam buku Nuraida Hidayati

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Hasibuan mendefinisikan MSDM adalah suatu ilmu dan seni mengatur hubungan serta peranan tenaga kerja. Dengan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan kegiatan MSDM, tidak hanya seorang pemimpin mendesain suatu formulasi tertentu yang diaplikasikan pada SDM yang ada.

Manajemen Risiko

Manajemen resiko merupakan salah satu hal yang penting dalam menjalankan sebuah bisnis perusahaan, resiko bisnis yang meningkat diakibatkan oleh semakin berkembangnya dunia bisnis dan semakin kompleks aktifitas persaingan di dunia bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen risiko pada sebuah perusahaan.

Menurut Idroes (D Katadata, 2021) manajemen risiko adalah metode logis dan sistematis untuk identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, dan monitor pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap proses atau aktifitas bisnis perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah sebuah cabang ilmu yang mempelajari bagaimana suatu organisasi melakukan pengukuran untuk memetakan berbagai risiko dengan berbagai metode yang sudah ditetapkan untuk mengelola dan meminimalisir risiko yang bisa saja terjadi dalam sebuah proses bisnis perusahaan.

Pengelolaan Manajemen Risiko Kehilangan

Pengelolaan manajemen risiko di sebuah perusahaan merupakan sebuah tahapan yang kompleks serta terstruktur yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dihadapi oleh perusahaan selama menjalankan proses bisnisnya. Berikut ini merupakan tahapan dalam mengelola manajemen risiko;

- (1) Identifikasi risiko, perusahaan harus bisa melihat risiko yang mungkin saja ditimbulkan dari berbagai faktor di setiap kegiatan bisnisnya.
- (2) Evaluasi risiko, perusahaan harus bisa mempelajari hasil dari identifikasi risiko untuk melihat seberapa besar kemungkinan risiko tersebut bisa muncul atau terjadi didalam proses bisnis perusahaan.
- (3) Prioritaskan risiko, perusahaan harus bisa menilai setelah proses evaluasi, hal ini bertujuan untuk memprioritaskan untuk menangani risiko yang kemungkinan memiliki dampak yang paling signifikan yang dapat merugikan sebuah perusahaan.
- (4) Membuat sebuah rencana, tahapan selanjutnya adalah membuat sebuah rencana atau sebuah rancangan untuk sebuah tindakan mengurangi atau meminimalisir risiko yang terjadi.
- (5) Mengimplementasikan rancangan, setelah membuat sebuah rancangan atau rencana maka perusahaan harus bisa mengimplementasikan rencana yang sudah di buat. Disini peran seorang manajer untuk melakukan pengawasan selama menjalankan rencana yang sudah ditetapkan.
- (6) Evaluasi dan pembaharuan rencana, setelah rencana diimplementasikan tahapan yang terakhir adalah mengevaluasi rencana yang sudah ditetapkan, apakah hasilnya sudah sesuai dengan yang diharapkan atau justru membutuhkan sebuah pembaharuan.

Pengelolaan manajemen risiko yang baik akan membantu perusahaan mengurangi dampak dari risiko yang tidak terduga dan memastikan bahwa perusahaan dapat melanjutkan bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien.

Proses dan Tahapan Manajemen Risiko

Perusahaan harus memiliki sebuah manajemen risiko, manajemen risiko berupaya meminimalisir risiko yang terjadi sehingga perusahaan bisa maksimal dalam mencapai tujuannya. Berikut ini merupakan tahapan dalam manajemen risiko (Rofiqoh, 2022) :

- (1) Mengidentifikasi risiko. Perusahaan harus melakukan sebuah identifikasi untuk melihat risiko apa saja yang mungkin ditimbulkan selama kegiatan bisnis sebuah perusahaan, perusahaan harus peka dalam melihat hal tersebut. Dengan melakukan analisis terhadap risiko yang bisa terjadi, maka perusahaan bisa memiliki pembahasan untuk tahapan selanjutnya.
- (2) Pengukuran risiko. Risiko bisnis sebuah perusahaan memiliki tingkat risiko yang berbeda. Dua aspek yang menjadi pembahasan adalah kuantitas dan kualitas risiko, kuantitas risiko mengacu pada nilai sebuah risiko dan kualitas mengacu pada kemungkinan terjadinya risiko, semakin tinggi risikonya

semakin tinggi juga tingkat kemungkinan terjadinya. Pengukuran ini bisa menjadi landasan perusahaan untuk membedakan tingkat risiko yang bisa terjadi selama proses bisnis perusahaan berjalan.

- (3) Pemetaan risiko. Pemetaan ini bertujuan untuk membagi risiko yang sudah dianalisis, perusahaan bisa menetapkan mana risiko bisnis yang akan di kelola terlebih dahulu dan risiko bisnis yang di kelola diakhir. Setiap risiko memiliki tingkat kerugian yang berbeda, ada risiko yang bisa di prioritaskan serta ada risiko yang bisa diabaikan, ada risiko yang memerlukan perhatian khusus dan ada juga risiko yang sifatnya biasa saja. Perlu ditetapkan mengingat fakta bahwa tidak semua bahaya mempengaruhi tujuan organisasi. Manajemen risiko bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi selama seluruh biaya manajemen risiko kurang dari manfaatnya. Pemetaan bertujuan untuk menentukan risiko mana yang dapat berkontribusi positif dan mana penghancur nilai ketika ditangani.
- (4) Model pengelolaan risiko Model pengelolaan manajemen risiko disesuaikan dengan hasil pemetaan sebelumnya, model pengelolaan tergantung dengan jenis risiko yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Perusahaan harus bisa menilai dan merencanakan model pengelolaan yang sesuai untuk mengatasi risiko bisnisnya. Setelah tahapan manajemen risiko dibuat maka perusahaan harus bisa mengevaluasi berjalannya proses manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan menjadi hal yang sangat penting dilakukan selama menjalankan sebuah proses manajemen risiko, apakah tahapan tersebut bisa meminimalisir risiko yang terjadi atau justru membutuhkan sebuah perubahan dalam menjalankan proses nya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

Indomaret adalah jaringan minimarket terbesar di Indonesia. Indomaret didirikan pada tahun 1988 oleh PT Indomarco Prismatama, sebuah perusahaan patungan antara Salim Group dan Dairy Farm Internasional Holdings Limited. Pada awalnya, Indomaret hanya memiliki 1 toko di daerah Ancol, Jakarta Utara. Namun dengan konsep toko yang modern dan harga yang terjangkau, Indomaret mulai menarik perhatian konsumen di Indonesia.

Pada tahun 1990-an, Indomaret mulai melakukan ekspansi ke berbagai daerah di Indonesia. Selama decade tersebut, Indomaret berhasil membuka ratusan toko baru di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2003, Indomaret resmi menjadi bagian dari Salim Group melalui PT Indocitra Cipta, yang membeli saham Dairy Farm International Holdings Limited. Setelah itu Indomaret terus melakukan ekspansi dan akuisisi terhadap jaringan mini market lainnya.

Pada tahun 2010, Indomaret meluncurkan program Indomaret Point, di mana konsumen dapat mengumpulkan poin setiap kali berbelanja dan menukarkannya dengan produk gratis. Selain itu, Indomaret juga Meluncurkan Indomaret Plus, Sebuah toko yang menawarkan produk-produk premium seperti wine dan makanan impor. Pada tahun 2018, Indomaret memiliki lebih dari 18.000 toko di seluruh

Indonesia. Saat ini Indomaret menjadi salah satu jaringan minimarket terbesar dan paling sukses di Indonesia.

Pengelolaan manajemen risiko pencegahan kehilangan barang di Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM.10.

- (1) Penerapan manajemen risiko kehilangan pada Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM 10. Indomaret Raya jonggol Cileungsi KM 10 sudah menerapkan manajemen Risiko kehilangan untuk mengurangi risiko yang terjadi di toko. Penerapan manajemen risiko pada indomaret dilakukan dengan cara memberikan pembagian tugas kepada setiap karyawan. Berdasarkan jawaban dari merchandiser dan pramuniaga, membuktikan bahwa pentingnya sebuah indomaret untuk menerapkan sebuah manajemen risiko untuk menghindari risiko kehilangan yang bisa saja terjadi karena banyaknya ancaman dari pihak eksternal.
- (2) Mengidentifikasi kehilangan pada Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM 10 Dalam menerapkan sebuah manajemen risiko tentunya sebuah toko harus melakukan identifikasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya sebuah kehilangan, kehilangan pada sebuah indomaret bisa terjadi karena berbagai faktor, bisa saja terjadi karena pencurian yang dilakukan oleh karyawan toko maupun dari konsumen. Dengan identifikasi yang baik maka indomaret bisa mengambil langkah yang tepat dalam menerapkan sebuah manajemen risiko kehilangan. Identifikasi yang baik akan membantu indomaret dalam mencapai tujuan dari penerapan manajemen risiko kehilangan.
- (3) Strategi penerapan manajemen risiko pada Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM 10. Dalam menerapkan sebuah manajemen risiko kehilangan tentunya dibutuhkan sebuah strategi agar penerapan manajemen risiko bisa berjalan dengan baik. Beberapa cara bisa dilakukan seperti melakukan pemasangan CCTV, menerapkan SOP, memberikan pelatihan karyawan, dan mengadopsi teknologi yang berkaitan dengan sistem keamanan. Dengan menerapkan strategi manajemen risiko kehilangan, perusahaan harus secara terus menerus memantau dan mengevaluasi keberhasilan strategi dan tindakan yang dilakukan serta melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.
- (4) Melibatkan karyawan dalam mengelola manajemen risiko Karyawan merupakan seseorang yang terjun langsung untuk menerapkan sebuah manajemen risiko kehilangan. Pentingnya memberikan sebuah pelatihan kepada karyawan terkait dengan penerapan manajemen risiko kehilangan. Dengan melibatkan karyawan dalam penerapan manajemen risiko kehilangan, perusahaan dapat membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan barang dan aset perusahaan. Selain itu, karyawan yang dilatih tentang risiko kehilangan dan tindakan yang harus dilakukan dalam situasi tertentu akan dapat lebih cepat dan tepat dalam merespon kejadian yang tidak diinginkan.
- (5) Tantangan terbesar yang dihadapi dalam manajemen risiko kehilangan. Dalam menerapkan manajemen risiko kehilangan tentunya ada beberapa tantangan

yang mungkin saja menghambat dalam menjalankan proses manajemen risiko kehilangan pada indomaret. perusahaan perlu memiliki perencanaan yang matang, pengawasan yang ketat, dan keterlibatan karyawan secara aktif dalam menerapkan strategi manajemen risiko kehilangan.

- (6) Evaluasi keberhasilan pengelolaan program manajemen risiko kehilangan. Evaluasi keberhasilan manajemen risiko kehilangan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi strategi manajemen risiko kehilangan yang telah diimplementasikan. Dalam melakukan evaluasi keberhasilan manajemen risiko kehilangan, perusahaan perlu menggunakan data yang akurat dan terpercaya untuk membuat keputusan yang tepat dan memperbaiki strategi manajemen risiko kehilangan yang tidak berhasil.

Upaya penyelesaian risiko kehilangan barang di Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM.10.

- (1) Antisipasi dari pengelola pihak toko untuk menghindari kasus yang tidak diinginkan. Sebagai pengelola pihak toko, terdapat beberapa tindakan antisipatif yang dapat dilakukan untuk menghindari kasus yang tidak diinginkan. Dengan melakukan tindakan antisipatif ini, pengelola pihak toko dapat meminimalkan risiko kehilangan atau kasus yang tidak diinginkan dan menciptakan lingkungan toko yang aman dan nyaman bagi pelanggan dan karyawan.
- (2) Ukuran efektivitas dari strategi dan program pengelolaan risiko kehilangan. Ukuran efektivitas yang dapat digunakan untuk mengevaluasi strategi dan program pengelolaan risiko kehilangan. Dengan menggunakan ukuran-ukuran efektivitas ini, pengelola toko dapat mengevaluasi keberhasilan dari program pengelolaan risiko kehilangan yang dilakukan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.
- (3) Mengintegrasikan teknologi keamanan dalam pengelolaan risiko kehilangan. Integrasi teknologi keamanan dalam mengelola risiko kehilangan sangat penting untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan efektivitas program risiko kehilangan. Dalam mengintegrasikan teknologi keamanan dalam pengelolaan risiko kehilangan di Indomaret, pengelola toko harus memperhatikan faktor seperti biaya, kesesuaian teknologi seperti kebutuhan toko, dan tingkat kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi tersebut.
- (4) Upaya meningkatkan kesadaran pelanggan terkait pentingnya keamanan toko. Berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh indomaret dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran konsumen untuk selalu sadar akan risiko kehilangan yang mungkin saja terjadi kapanpun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengelolaan manajemen risiko pencegahan kehilangan barang. Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM.10 sudah melakukan pengelolaan manajemen risiko kehilangan yang sistematis, efektif, dan efisien, hal ini bertujuan untuk

meminimalisir kerugian finansial dan menjaga citra perusahaan. Pengelolaan manajemen risiko kehilangan yang dilakukan meliputi peningkatan sistem pengawasan, peningkatan sistem keamanan, dan melibatkan karyawan dalam mengelola manajemen risiko kehilangan.

- 2) Upaya penyelesaian risiko kehilangan barang. Indomaret Raya Jonggol Cileungsi KM.10 sudah melakukan upaya dalam meminimalisir risiko kehilangan yaitu dengan antisipasi dari pengelola pihak toko untuk menghindari kasus yang tidak diinginkan. Ukuran efektivitas dari strategi dan program pengelolaan risiko kehilangan. Mengintegrasikan teknologi keamanan dalam pengelolaan risiko kehilangan. Upaya meningkatkan kesadaran pelanggan terkait pentingnya keamanan toko. Berbagai upaya yang sudah dilakukan oleh indomaret dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran konsumen untuk selalu sadar akan risiko kehilangan yang mungkin saja terjadi kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi anggito, j. s. (2018). *metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Binus. (2020, 10 1). *Binus University Business School* . Retrieved from Binus University Business School : <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/jenis-dan-tujuan-manajemen-risiko/>
- Fajri, D. L. (2021, Desember 6). *D Katadata*. Retrieved from D katadata.co.id: <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61adbf54c8357/pengertian-proses-dan-contoh-manajemen-risiko>
- Rofiqoh, H. (2022). PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO KEHILANGAN DAN KERUSAKAN BARANG GADAI DI PT PEGADAIAN SYARIAH KC JEMBER. *SKRIPSI*, 96.
- Halim, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Dosen. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 11-21.
- Harisatur, R. (2022). *Pengelolaan manajemen risiko kehilangan dan kerusakan barang gadai di PT. Pegadaian Syariah KC. Jember*. UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.
- Mangkunegara, M. A. P., & Hasibuan, M. M. S. P. (2009). 2.2 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA.
- Sari, W. S. (2020). *ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MEMINIMALISIR TINGKAT KEHILANGAN BARANG PADA INDOMARET DIPONEGORO KAI PALEMBANG*. 021008 Universitas Tridianti Palembang.
- YUSIANI, D. S. (2022). *Analisis Manajemen Risiko Pada Hotel Syariah Untuk Menuju Hotel Halal*.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara.
- Sajjad, M. B. A., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51-61.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 1 (2024) 482-490 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v6i1.3868

Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.

Cahyadi, N., S ST, M. M., Joko Sabtohadhi, S. E., Alkadrie, S. A., SE, M., Megawati, S. P., ... & Lay, A. S. Y. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV Rey Media Grafika.